

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sistem pengumpulan dan pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas Kota Tanjungbalai menghadapi berbagai permasalahan. Baznas mengumpulkan zakat melalui berbagai cara, termasuk penerimaan langsung dari muzakki, agen zakat, dan rekening bank khusus. Namun, faktor-faktor seperti agama, kesejahteraan ekonomi, pengetahuan, kepercayaan dan transparansi mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memberikan zakat.

Kerjasama Baznas dan Kementerian Agama dalam pengumpulan zakat menunjukkan pentingnya kemitraan lembaga pemerintah untuk mencapai efektivitas dalam pengumpulan zakat. Setelah pengumpulan dana zakat, pendistribusian dilakukan dengan mengikuti prinsip syariah, termasuk identifikasi mustahik dan penyaluran zakat sesuai kriteria yang ditetapkan.

Namun, terdapat kendala dalam komunikasi dan transparansi antara Baznas dan Kementerian Agama Kota Tanjungbalai yang perlu di atasi agar program kerja dapat mencapai hasil maksima. Untuk mengatasi tantangan ini diperlukan strategi komprehensif yang melibatkan lembaga keuangan, lembaga sosial, dan semua pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam zakat, serta memperluas jangkauan pengumpulan pendistribusian zakat.

Optimalisasi sosialisasi, penunjukan kinerja yang jelas dan keterlibatan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan zakat menjadi faktor penting dalam kesuksesan program zakat. Transparansi dalam pengelolaan zakat adalah kunci utama pembuka kepercayaan masyarakat pemberi zakat, namun Badan Amil Zakat Tanjungbalai menyampaikan transparansi sistem pengelolaan zakat saat penyaluran zakat berlangsung kepada mustahik bukan pada muzakki.

Baznas Kota Tanjungbalai perlu mengatasi permasalahan yang ada dalam sistem pengumpulan dan pendistribusian zakat dengan meningkatkan transparansi, komunikasi, dan kemitraan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Baznas

dapat memperbaiki pengelolaan zakat, membangun kepercayaan masyarakat, dan memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Tanjungbalai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dalam upaya meningkatkan pengumpulan dan pendistribusian zakat pada pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Tanjungbalai, pengurus Baznas lainnya di Sumatera Utara dan Masyarakat:

1. Pengurus Baznas Kota Tanjungbalai

Meningkatkan komunikasi dan transparansi dengan pihak terkait seperti Kementerian Agama dan lembaga pemerintah lainnya guna memastikan koordinasi yang baik dan saling berbagi informasi. Transparansi dalam pengelolaan dan penyaliran zakat harus ditingkatkan dengan mempublikasikan laporan keuangan, penggunaan dana, serta daftar mustahik yang mendapatkan zakat.

Mengoptimalkan sumber daya dan keahlian dalam pengelolaan zakat. Pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala akan membantu staf Baznas menjalankan tugas mereka dengan efektif dan efisien.

2. Pengurus Baznas lainnya di Sumatera Utara

Mempelajari dan mengadopsi praktik terbaik dalam pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran zakat dari Baznas lainnya. Dengan belajar dari pengalaman dan praktik yang sukses, Baznas dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Pengurus Baznas perlu melakukan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan bagaimana cara memberikan zakat. Selain itu, Baznas perlu membuat mekanisme pembayaran yang mudah dan praktis bagi masyarakat.

3. Masyarakat

Masyarakat perlu berpartisipasi dalam program Baznas dengan memberikan zakat secara teratur. Zakat yang terkumpul akan memberikan dampak positif bagi mereka yang membutuhkan.

Masyarakat perlu mengevaluasi kinerja Baznas dalam pengumpulan dan penyaluran zakat. Masyarakat dapat meminta informasi dan laporan keuangan

Baznas untuk memastikan bahwa zakat mereka dikelola dan disalurkan dengan baik.

